

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya mengenai analisis kewajaran harga saham . Dalam hal ini digunakan satu variabel yaitu harga wajar saham menggunakan *Dividend Discount Model* dengan model pertumbuhan berganda atau supernormal (*Multiple Growth Model*). Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2007-2011.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai kewajaran harga saham menggunakan *Dividend Discount Model* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2007-2011.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2008:11) menjelaskan, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”. Tujuan dari studi deskriptif ini adalah memberikan

kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya.

Sedangkan metode kuantitatif dikarenakan penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dalam suatu industri dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian tetapi tidak melakukan uji hipotesis.

Penelitian ini menganalisis tentang kewajaran harga saham, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2009:78). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan harga wajar saham menggunakan *Dividend Discount Model* dengan indikator *growth, required rate of return, Dividend per Share* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2007-2011.

### **3.2.2. Operasional Variabel**

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2009:96), mengatakan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2009:38) "Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang

akan dipelajari”. Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut ini.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Satuan	Skala
Harga Wajar Saham	Nilai intrinsik atau nilai sebenarnya dari harga saham suatu perusahaan.	Menggunakan metode <i>dividend discount model</i> , indikator yang terkait adalah: 1. <i>growth</i> $g = RR \times ROE$ 2. <i>k</i> $k = R_f + \beta [E(R_m) - R_f]$ 3. <i>Dividend per Share</i>  Dengan rumus: $P_0 = \sum_{t=1}^n \frac{D_0(1 + g_t)^t}{(1 + k)^t} + \frac{D_n(1 + g_c)}{k - g_c} \left\{ \frac{1}{(1 + k)^n} \right\}$	Rupiah	Rasio

Sumber: Dikutip dari Berbagai Referensi Buku

### 3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang diperoleh melalui sumber yang ada disebut data sekunder, yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Beberapa sumber data sekunder antara lain bulletin statistic, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan dokumen perpustakaan, data *online*, situs web, dan internet (Sekaran 2006:77). Selain itu, menurut Sugiyono (2009:193),

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *annual report* tahun 2007-2011 PT. Telekomunikasi Indonesia. Data penelitian ini merupakan gabungan antara deret waktu (*time series*) dan satu waktu untuk suatu fenomena (*cross section*) selama kurun waktu 2007 sampai dengan 2011. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari <http://www.telkom.co.id>.

### **3.2.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.4.1 Populasi**

Menurut Husein Umar (2008:137) “Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:55) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam mengumpulkan dan menganalisis suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi bukan hanya sekedar orang, atau sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek, tetapi juga karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan serta data-data kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:73) berpendapat:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian saja dari objek populasi yang ditentukan. Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi disebut sampel.

Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu "*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu".

Berdasarkan pengertian sampel di atas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagian laporan keuangan serta data-data kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2007-2011.

### **3.2.5. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang dimiliki perusahaan berupa laporan keuangan. Bambang S. Soedibjo (2005:90) menjelaskan bahwa, "data sekunder adalah data yang

dikumpulkan oleh orang atau institusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini".

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2010:224)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:137) menjelaskan bahwa "Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis." Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain mengenai perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

### **3.2.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Bogdan dalam Sugiyono (2009:427) menyatakan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah analisis deskriptif, khususnya untuk variabel yang bersifat kuantitatif. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung harga wajar saham dengan menggunakan *dividend discount model*, yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang di dapat.

### 3.2.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yang berkaitan dengan data-data laporan tahunan perusahaan dengan menganalisis kewajaran harga saham. Tahapan-tahapan analisis yang dilakukan adalah:

#### 1. Perhitungan *Growth*

$$g = RR \times ROE$$

diketahui:

$g$  = *growth rate*

$RR$  = *retention rate*

$ROE$  = *return on equity*

$RR$  dihitung dengan cara berikut:

$$\begin{aligned} RR &= 1 - (\text{dividend per share/earning per share}) \\ &= 1 - (\text{dividend payout ratio}) \end{aligned}$$

#### 2. Perhitungan *required rate of return (k)*

$$k = R_f + \beta [E(R_m) - R_f]$$

3. *Dividend per Share*

$$DPS = \frac{\text{dividend paid}}{\text{Numbers of shares of common stock outstanding}}$$

4. Perhitungan harga wajar saham menggunakan metode *Dividend Discount Model* dengan model pertumbuhan berganda atau supernormal (*Multiple Growth Model*)

$$P_0 = \sum_{t=1}^n \frac{D_0(1 + g_t)^t}{(1 + k)^t} + \frac{D_n(1 + g_c)}{k - g_c} \left\{ \frac{1}{(1 + k)^n} \right\}$$

Keterangan:

$P_0$  = harga intrinsik saham

$D_0$  = dividen saat ini

$g_t$  = pertumbuhan dividen di atas normal

$g_c$  = pertumbuhan dividen normal

$k$  = *required rate of return*

$n$  = periode pertumbuhan dividen di atas normal

$D_n$  = dividen pertumbuhan normal

5. Menyimpulkan berapakah harga wajar saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2012 dengan menggunakan *Dividend Discount Model* dan apakah

harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2012 *undervalued*,  
*overvalued*, atau *fair*.